

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara prestasi belajar dengan konsep diri siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 31 Jakarta yang beralamat di Jalan Kramat Jaya Baru, Jakarta Pusat dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2009. SMK Negeri 31 Jakarta dipilih karena berada didaerah pusat Jakarta sehingga mudah dijangkau oleh peneliti. Selain itu, peneliti pernah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di sekolah tersebut sehingga lebih mengenal lingkungan di sana. Penelitian ini dilakukan pada waktu tersebut karena peneliti sudah tidak lagi mengambil mata kuliah lain, sehingga waktu yang tersedia digunakan untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin

dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Survei ini dipakai untuk menentukan hubungan antara prestasi belajar dengan konsep diri pada saat penelitian dan studi dilakukan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 31 Jakarta yang berjumlah 540 siswa. Populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran yang berjumlah 66 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Sedangkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan taraf kesalahan 5 % adalah sebanyak 58 siswa⁴⁷. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu prestasi belajar (variabel X) dan konsep diri (variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah persepsi seseorang mengenai diri sendiri secara fisik, psikologis maupun sosial.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 90

b. Definisi Operasional

Variabel konsep diri diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner model skala likert yang pada setiap butir pernyataan mencerminkan indikator persepsi secara fisik, psikologis, dan sosial. Persepsi secara fisik yaitu penampilan fisik, secara psikologis berupa keberanian, kemandirian, serta keyakinan atau kepercayaan diri kemudian persepsi diri secara sosial yaitu hubungan dengan orang lain.

c. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen konsep diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel konsep diri.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal. Serta untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator konsep diri. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri
(Variabel Y)

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Fisik	Penampilan Fisik	1, 3, 4, 5, 7	2, 6	4	1, 3, 5, 7	2, 6
2.	Psikologis	a. Keberanian	8, 10, 20, 21, 25, 30	9, 11, 24	20, 21	8, 10, 25, 30	9, 11, 24
		b. Kemandirian	12, 14, 15	19		12, 14, 15	19
		c. Keyakinan/ Kepercayaan diri	16, 18, 22, 26, 27, 28, 29, 31	13, 17, 23, 32	13, 18, 23, 32	16, 22, 26, 27, 28, 29, 31	17
3.	Sosial	Hubungan dengan orang lain	33, 34, 35, 36, 39	37, 38, 40	40	33, 34, 35, 36, 39	37, 38

Untuk mengisi instrumen dengan menggunakan skala likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.2

Alternatif Jawaban Variabel Y

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		+	-
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen yang menggunakan skala likert dengan pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu sejauh mana butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel konsep diri. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji validitas yaitu:⁴⁸

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

X_i : Skor X

$\sum X_i$: Jumlah skor data x

X_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t$: Skor total sampel

$\sum X_i X_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir dianggap valid dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

⁴⁸ *Ibid.*, h. 369

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.

r_{ii} : Reliabilitas

k : Jumlah butir instrumen

S_i : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum x_t^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

2. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa yang diwujudkan dalam bentuk angka atau skor.

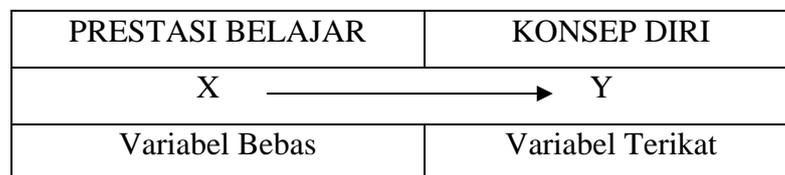
b. Definisi Operasional

Prestasi merupakan data sekunder yang diukur dengan mengambil data dari nilai ulangan harian siswa. Keberhasilan siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang didapat selama belajar di sekolah.

⁵⁰ *Ibid.*, h. 178

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu prestasi belajar sebagai variabel X dan konsep diri sebagai variabel Y, konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

—————▶ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan

persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Ketetangan:

ΣY : Jumlah skor Y

ΣX : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 315

galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :⁵²

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F(Z_i) = merupakan peluang angka baku

S(Z_i) = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

⁵² *Ibid.* h. 466

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.3
Daftar Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	Jk(G)	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

		$= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	
--	--	--------------------------------------	--

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti persamaan regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁵³

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

⁵³ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 212

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :⁵⁴

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

$H_0: \rho \leq 0$

$H_1: \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika H_1 diterima.

⁵⁴ *Ibid.*, h. 214

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (konsep diri) ditentukan X (prestasi belajar) dengan menggunakan rumus :⁵⁵

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁵⁵ *ibid.*, h. 243